JURNAL

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DINAR MAS NGANJUK

Oleh:

ERMAYANTI

13.1.01.04.0003

Dibimbing oleh:

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M.**
2. **Dr. Moch. Muchson, S.E.,M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ERMAYANTI
NPM	: 13.1.01.04.0003
Telepun/HP	: 085257711501
Alamat Surel (Email)	: ermay.yantie13@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DINAR MAS NGANJUK
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 56 Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 26 Juli 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M.	Dr. Moch. Muchson, S.E.,M.M.	Ermayanti
NIDN. 0023086809	NIDN. 0018126701	NPM. 13.1.01.04.0003

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DINAR MAS NGANJUK

ERMAYANTI
13.1.01.04.0003
FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI
Ermay.yantie13@gmail.com
Drs.ZAINAL ARIFIN, M.M. DAN Dr. MOCH. MUCHSON,.S.E.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ermayanti: Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Menilai Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dinar Mas Nganjuk merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam kepada masyarakat. Hal ini membuat koperasi ini tidak lepas dari penerimaan kas, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan, sehingga sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian intern yang memadai. Penerimaan kas ini berasal pembayaran angsuran pinjaman dari anggota koperasi.

Permasalahan penelitian ini adalah adanya kegiatan yang dilakukan oleh satu fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap sebagai fungsi akuntansi, dan tidak adanya fungsi pemeriksaan intern. Dengan adanya penggabungan tugas tersebut akan ada kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga memungkinkan adanya penyelewengan terhadap penerimaan kas pada KSP Dinar Mas Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah KSP Dinar Mas dan obyek penelitian adalah Sistem dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam peenlitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas pada KSP Dinar Mas Nganjuk adalah fungsi kasir dan fungsi administrasi pinjaman, catatan yang digunakan yaitu kartu angsuran, buku kas, buku jurnal penerimaan kas, dan kartu pinjaman. Sedangkan dokumen yang digunakan adalah slip angsuran dan daftar rekapitulasi kas harian (RKH). Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Dinar Mas Nganjuk adalah melalui fungsi-fungsi yang terkait dan menggunakan dokumen-dokumen serta catatan-catatan akuntansi secara manual dan masih banyak kekurangan sehingga sistem pengendalian intern belum baik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: KSP Dinar Mas Nganjuk perlu melakukan penambahan fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan tugas dengan fungsi kasir, penambahan fungsi sekretariat yang bertanggungjawab untuk memvalidasi bukti angsuran, penambahan fungsi penagihan agar sistem akuntansi penerimaan kas lebih terkoordinir dengan baik dan untuk meminimalisir terjadinya dana macet koperasi. Fungsi pemeriksaan intern juga perlu dilakukan secara periodik dan mendadak oleh badan pengawas KSP Dinar Mas Nganjuk agar pengolahan operasional koperasi terjamin.

Kata kunci: Sistem, Prosedur, Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Intern.

I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan dan harapan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan usaha maupun dalam rangka perkembangan usahanya sendiri. Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi sebagai badan usaha harus senantiasa diarahkan dan didorong untuk ikut serta berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotannya agar mampu mengatasi kesenjangan ekonomi dan sosial, sehingga mampu berperan dan menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat.

Koperasi dalam hal ini berperan dalam membantu permasalahan yang menjadi penghambat proses pengembangan usaha yaitu melalui penyaluran kredit dan membantu permodalan. Peran serta koperasi terhadap usaha kecil dan menengah dalam pemberian pinjaman, maka usaha kecil dan menengah dapat meringankan masalah permodalannya dan dapat meningkatkan usahanya dengan kualitas yang baik dan bermutu sehingga usahanya dapat tetap eksis di pasaran dan bisa membantu pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk koperasi yang lebih khusus dalam melayani permodalan adalah koperasi simpan pinjam.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi. Pada dasarnya fungsi koperasi simpan pinjam adalah sebagai jembatan antara anggota koperasi yang memerlukan uang pinjaman dengan anggota koperasi yang menyimpan uangnya di koperasi atau kreditor lainya.

Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas (KSP DM) Nganjuk merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam kepada masyarakat. Hal itu membuat koperasi ini tidak lepas dari penerimaan kas, kas merupakan aktiva yang paling mudah untuk disalahgunakan, sehingga sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian intern yang memadai. Penerimaan kas ini meliputi setoran berupa tabungan dari nasabah dan setoran berupa angsuran pinjaman dari nasabah yang melakukan pinjaman di KSP Dinar Mas Nganjuk.

Sistem dan prosedur penerimaan kas pada KSP Dinar Mas Nganjuk memiliki fungsi-fungsi terkait yang saling

bekerjasama dalam melakukan penerimaan kas mulai dari penerimaan kas berupa setoran tabungan nasabah sampai dengan penerimaan kas berupa setoran angsuran pinjaman nasabah. Masing-masing fungsi memiliki tanggungjawab yang berbeda-beda untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dalam penerimaan kas.

Dalam kegiatan penerimaan kas perlu adanya formulir dan dokumen serta pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen yang ada yaitu adanya catatan akuntansi, termasuk didalamnya mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan dalam buku jurnal.

Sistem dan prosedur penerimaan kas dikatakan terkendali apabila dalam kegiatan perusahaan ada unsur pengendalian intern. Unsur-unsur pengendalian intern meliputi organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem pengendalian intern bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Setiap sistem dan prosedur penerimaan kas mempunyai kelebihan dan kelemahan, demikian juga dengan sistem dan prosedur penerimaan kas yang ada di KSP Dinar Mas Nganjuk. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain dokumen yang digunakan cukup memadai, terdapat fungsi atau bagian yang terkait di dalamnya, dan sistem otorisasi yang baik. Disamping kelebihan-kelebihan tersebut juga terdapat beberapa kelemahan yang dihadapi oleh KSP Dinar Mas Nganjuk yaitu adanya kegiatan yang masih dilakukan oleh satu fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap sebagai fungsi akuntansi, dan tidak adanya satuan atau fungsi pemeriksaan intern. Beberapa kelemahan tersebut memungkinkan adanya penyelewengan terhadap aktiva kas pada KSP Dinar Mas Nganjuk.

Dari uraian tersebut maka dalam penulisan ini diambil judul **"Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Menilai Sistem Pengendalian Intern Pada KSP Dinar Mas Nganjuk"**

II.METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dikarenakan dalam pemaparan penelitian tidak menyajikan informasi atau data berupa angka ataupun rumus-rumus tertntu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di

Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk yang berlokasi di Ds. Patranrejo Kec.Berbek Kab. Nganjuk. Dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Juli 2017. Penelitian ini tidak dapat diukur dalam skala numerik. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan simbol-simbol (flowchat) yang digunakan untuk menyusun bagan alir

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, sehingga sumber utama penerimaan kas dari piutang terbesar berasal dari pembayaran angsuran pinjaman anggota. Pengelolaan sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Dinar Mas Nganjuk ini dilakukan dengan menggunakan sistem manual.

B. Pembahasan

Kelebihan-kelebihan sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang sesuai teori menurut Mulyadi (2001:487) adalah fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksaan intern. Pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk hanya melibatkan dua fungsi saja yaitu fungsi kasir dan fungsi administrasi pinjaman. Fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern tidak ada, karena fungsi sekretariat, fungsi kas, dan fungsi akuntansi dalam KSP Dinar Mas Nganjuk dilakukan oleh satu fungsi yang disebut dengan fungsi kasir, sedangkan fungsi penagihan dalam KSP Dinar Mas Nganjuk disebut dengan fungsi administrasi pinjaman. Perbedaan yang ada pada KSP Dinar Mas Nganjuk dengan teori adalah tidak adanya fungsi pemeriksaan intern yang bertanggungjawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan mengecek ketelitian catatan kas. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian tugas yan terkait dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Dinar Mas Nganjuk kurang baik. Seharusnya pada KSP Dinar Mas Nganjuk perlu adanya penambahan fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern, agar tidak terjadi perangkapan fungsi.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas

dari piutang sesuai teori yang dikemukakan Mulyadi (2001: 488) yaitu: surat pemberitahuan, daftar surat pemberitahuan, bukti setor bank, dan kuitansi. Pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk dokumen yang digunakan yaitu: slip angsuran, kartu angsuran dan daftar rekapitulasi kas harian. Perbedaan yang ada pada KSP Dinar Mas Nganjuk dengan teori adalah tidak adanya dokumen surat pemberitahuan dan bukti setor bank, karena penerimaan kas dari pembayaran angsuran pinjaman anggota tidak disetorkan ke bank, melainkan disimpan sendiri oleh KSP Dinar Mas Nganjuk.

3. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang sesuai teori yang dikemukan Mulyadi (2001:495) dalam bagan alir yaitu: kartu piutang dan jurnal penerimaan kas. Pada KSP Dinar Mas Nganjuk catatan yang digunakan yaitu: buku kas, buku jurnal penerimaan kas, dan kartu pinjaman. Catatan yang digunakan pada KSP Dinar Mas Nganjuk sudah sesuai dengan teori maka catatan yang digunakan sudah baik.

4. Pengendalian Intern

Pengendalian intern atas sistem dan prosedur penerimaan kas dari Piutang menurut teori untuk rancangan alternatif adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

Menurut Mulyadi (2001:490) unsur pengendalian intern organisasi adalah: fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas, dan fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Pada KSP Dinar Mas Nganjuk fungsi kas belum terpisah dengan fungsi akuntansi karena fungsi akuntansi dirangkap oleh fungsi kas, dan belum adanya fungsi penagihan karena fungsi ini dilakukan oleh fungsi administrasi pinjaman. Oleh karena itu perlu adanya tambahan fungsi yaitu fungsi akuntansi dan fungsi penagihan.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Menurut Mulyadi (2001:490) unsur pengendalian intern sistem otorisasi dan prosedur pencatatan adalah: debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dnegan cara pemindah bukuan (giro bilyet), fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi, pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi harus ddasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur. Pada KSP Dinar Mas Nganjuk pencatatan buku kas dan pembuatan daftar rekapitulasi kas harian dilakukan setiap akhir hari lalu dibukukan ke dalam buku jurnal penerimaan kas yan diotorisasi oleh

bagian kasir yang seharusnya diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

c. Praktik yang Sehat

Menurut Mulyadi (2001:490) unsur pengendalian intern praktik yang sehat adalah: hasil perhitungan kas harus direkam dalam berita cara perhitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera, para penagih dan kasir harus diasuransikan *(fidelity bond insurance),* kas dalam perjalanan (baik yang ada ditangan bagian kasa maupun di tangan penagih perusahaan) harus diasuransikan *(cash-in-safe* dan *cash-in-transit insurance).* Pada KSP Dinar Mas Nganjuk dokumen yang digunakan seperti slip angsuran, kartu angsuran dan daftar rekapituasi kas harian bernomor urut sesuai dengan tanggal. Adanya satu pengurus yang memegang dua fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap sebagai fungsi akuntansi. Oleh karena itu perlu penambahan fungsi akuntansi dan fungsi penagihan agar praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi dapat terlaksana dan terkendali.

d. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya.

Menurut Mulyadi (2001:490) unsur pengendalian intern karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya adalah: bagian penagihan harus jujur dalam melakukan penagihan kepada debitur, bagian akuntansi harus teliti dalam melakukan pencatatan pada jurnal penerimaan. Karyawan pada KSP Dinar Mas Nganjuk yang mutunya sudah sesuai dengan tanggungjawabnya, karena kurangnya sumber daya manusia menyebabkan terjadinya perangkapan tugas dan tanggungjawab, sehingga harus ada pemisahan tugas dan tanggungjawab antara fungsi kas dan akuntansi serta penambahan karyawan pada fungsi penagihan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi akuntansi yang terkait dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah fungsi kasir dan fungsi administrasi pinjaman.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah kartu angsuran, buku kas, buku jurnal penerimaan kas, dan kartu pinjaman.
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas

Nganjuk adalah slip angsuran dan daftar rekapitulasi kas harian (RKH).

4. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah melalui fungsi-fungsi yang terkait dan menggunakan dokumen-dokumen serta catatan-catatan akuntansi secara manual dan masih banyak kekurangan sehingga dalam menjalankan tugasnya terkait sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang masih belum sesuai dengan teori akuntansi.
5. Pengendalian intern yang ada dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Dinar Mas Nganjuk adalah bagian kasir terpisah dari bagian administrasi pinjaman. Bagian kasir dan bagian administrasi pinjaman dilaksanakan oleh dua orang karyawan koperasi. Bukti-bukti penerimaan kas bernomor urut cetak, setiap fungsi/ bagian sudah melakukan tugas sesuai dengan tanggungjawabnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Creswell JW. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Edisi Ketiga. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Emzir. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. Tersedia: taliabupomai.blogspot.com/2010/10/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif.html?m=1 diunduh 7 Oktober 2010

Kotler, Philip. & Amstrong. 2004. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Kesembilan.* Jakarta: PT Indeks. tersedia: Kangnas.blogspot.com/2013/12/pengertian-pemasaran-menurut-para-ahli:html?m=1 diunduh 15 November 2015.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

La Midjan, Azhar Susanto. 2001. *Sistem Infomasi Akuntansi Penjualan.* Bandung. Lingga Jaya

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta.Salemba Empat

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: Aditya Media

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta.Salemba Empat

S.P Hariningsih. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Ardana Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE. tersedia: Kangnas.blogspot.com/2013/12/pengertian-pemasaran-menurut-para-ahli:html?m=1 diunduh 15 November 2015.

Wahyu Winarno, Wing. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIM YKPN.